

ABSTRAK

Sektor industri otomotif masuk ke dalam lima sektor prioritas yang telah ditetapkan pemerintah dalam mewujudkan “*Making Indonesia 4.0*”. Selain itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mendukung kegiatan produksi kendaraan seperti PPnBM untuk mendorong daya beli dari masyarakat sehingga membuat produksi setiap komponen pendukungnya juga mengalami peningkatan salah satunya pembuatan *part* kendaraan yang secara keseluruhan pembuatannya menggunakan mesin *stamping press*. Namun hal ini tidak lepas dari permasalahan lingkungan yaitu meningkatnya konsumsi energi yang diperlukan untuk produksi sehingga menghasilkan polusi udara dan meningkatnya potongan plat hasil produksi. Salah satu cara untuk menanggulangi polusi dan potongan plat yang terjadi adalah dengan mengurangi konsumsi listrik dengan mengganti menggunakan panel surya memanfaatkan energi matahari. Kemudian untuk mengurangi potongan plat hasil produksi diperlukan pemanfaatan kembali sisa potongan *stamping* sehingga mengurangi potongan plat bahan baku.

Kampanye ramah lingkungan menjadi perhatian bangsa Indonesia dan pelaku bisnis di industri otomotif perlahan mulai memperhatikan masalah ini. Dalam membangun bisnis komponen otomotif tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi tetapi memperhatikan aspek lainnya seperti di dalam penelitian ini yang akan menggunakan tiga lapisan kanvas model bisnis (TLBMC) dimana didalamnya terdapat aspek lingkungan dan aspek sosial. Aspek lingkungan menjelaskan tentang aktivitas bisnis yang dilakukan tidak menghasilkan limbah yang membahayakan bagi alam dan masyarakat sekitar. Terakhir terdapat aspek sosial yang menjelaskan bagaimana keberadaan perusahaan dapat berguna bagi karyawan dan masyarakat, pemenuhan hak dan kewajiban karyawan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara kepada 5 informan yang terdiri dari 2 pelaku usaha dan 3 calon konsumen. Wawancara dilakukan semi terstruktur yang kemudian hasilnya akan disajikan dalam bentuk transkrip. Pertanyaan kepada informan terbagi dalam 2 bagian dimana untuk pelaku usaha menggunakan setiap blok yang terdapat dalam TLBMC dan calon konsumen menggunakan peta empati. Berdasarkan hasil analisis penelitian, modal yang dibutuhkan PT. Ikomesin Putra Perkasa sebesar Rp 83.630.660.000 dan diperoleh nilai NPV sebesar Rp 702.974.845.093, IRR sebesar 54% dan nilai pengembalian selama tiga tahun. Dengan demikian, dapat dikatakan perencanaan model bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Komponen kendaraan, mesin *stamping press*, TLBMC, Peta Empati, Ekonomi, Lingkungan, Sosial

ABSTRACT

The automotive industry sector is included in the five priority sectors that have been set by the government in realizing "*Making Indonesia 4.0*". In addition, the government issued policies that support vehicle production activities such as PPnBM to encourage purchasing power from the public so as to make the production of each supporting component also increase, one of which is the manufacture of *parts for vehicle stamping press*. However, this cannot be separated from environmental problems, namely the increasing consumption of energy needed for production, resulting in air pollution and increasing pieces of plate production. One way to deal with pollution and plate cuts that occur is to reduce electricity consumption by replacing solar panels using solar energy. Then to reduce the production plate pieces, it is necessary to reuse the remaining *stamping* so as to reduce the raw material plate pieces.

Environmentally friendly campaigns have become the attention of the Indonesian people and business players in the automotive industry are slowly starting to pay attention to this problem. In building an automotive component business, we do not only pay attention to economic aspects but also pay attention to other aspects, such as in this study which will use three layers of the business model canvas (TLBMC) in which there are environmental and social aspects. The environmental aspect explains that the business activities carried out do not produce waste that is harmful to nature and the surrounding community. Finally, there is a social aspect that explains how the company's existence can be useful for employees and society, fulfilling the rights and obligations of employees.

This research is qualitative research with data collection methods using interviews with 5 informants consisting of 2 business actors and 3 potential consumers. Interviews were conducted semi-structured and then the results will be presented in the form of transcripts. Questions to informants were divided into 2 *parts*, where business actors used each block contained in TLBMC and potential consumers used empathy maps. Based on the results of the research analysis, the capital needed by PT. Ikomesin Putra Perkasa amounted to Rp 83,630,660,000 and obtained an NPV value of Rp 702,974,845,093, IRR of 54% and the return value for three years. Thus, it can be said that this business model planning is feasible to run.

Keywords: Vehicle components, stamping press machine, TLBMC, Empathy Map, Economy, Environment, Social